

PERINGATAN !!!

*Bismillaahirrahmaanirrahiim
Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

1. Skripsi digital ini hanya digunakan sebagai bahan referensi
2. Cantumkanlah sumber referensi secara lengkap bila Anda mengutip dari Dokumen ini
3. **Plagiarisme** dalam bentuk apapun merupakan pelanggaran keras terhadap etika moral penyusunan karya ilmiah
4. Patuhilah etika penulisan karya ilmiah

Selamat membaca !!!

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

**REPRESENTASI POLA KOMUNIKASI MASA KINI DALAM
FILM “ADA APA DENGAN CINTA? 2014”**

Analisis Semiotika John Fiske Tentang
Representasi Pola Komunikasi Masa Kini Dalam Film “Ada Apa Dengan Cinta? 2014”

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Oleh :

NURWANTO AMBARI

NPM 11080013397

ILMU HUBUNGAN MASYARAKAT



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

BANDUNG

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Representasi Pola Komunikasi Masa Kini Dalam
Film "Ada Apa Dengan Cinta? 2014"

Subjudul : Analisis Semiotika John Fiske Tentang Representasi Pola
Komunikasi Masa Kini Dalam Film "Ada Apa Dengan Cinta? 2014"

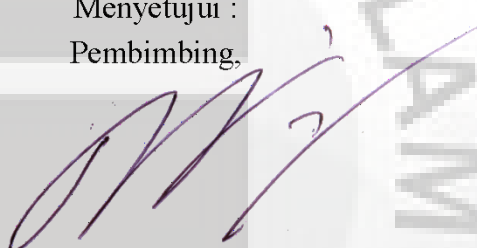
Nama Mahasiswa : Nurwanto Ambari

NPM : 11080013397

Bidang Kajian : Ilmu Hubungan Masyarakat

Tanggal Lulus : 29 Februari 2016

Menyetujui :
Pembimbing,


Dr. Teguh Ratmanto, S.Sos., MA.Comms

Mengetahui :
Ketua Bidang Kajian Ilmu Hubungan Masyarakat


Dr. Hj. Ani Yuningsih, M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

Representasi Pola Komunikasi Masa Kini Dalam Film "Ada Apa Dengan Cinta? 2014"

adalah benar hasil karya tulis saya. Apabila di kemudian hari diketahui terbukti skripsi saya merupakan jiplakan dari karya tulis orang lain, saya bersedia menanggung sanksi berupa pencopotan gelar sarjana yang sudah saya peroleh. Demikian pernyataan ini saya kemukakan dengan penuh kesungguhan.

Bandung, Februari 2016

Yang menyatakan,



Nurwanto Ambari



وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانِ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ

"Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka . . ." - (Ibrahim : 4)